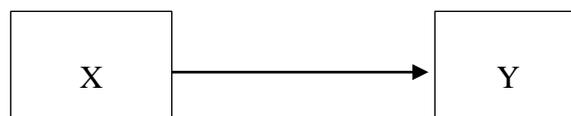


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian hubungan antara penguasaan teori musik dengan prestasi bermain ansambel musik pada siswa SMP Negeri 3 Cicurug termasuk dalam penelitian kuantitatif. Ada pun penelitian ini melibatkan dua variabel. Kedua variabel tersebut terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Penguasaan teori musik sebagai variabel bebas (X), dan variabel terikat Prestasi belajar bermain ansambel musik (Y). Hubungan antara kedua variable adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Korelasi Variabel

Keterangan :

X : Penguasaan teori musik

Y : Kemampuan bermain ansambel musik

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Cicurug yang telah memenuhi persyaratan akademik untuk dijadikan tempat penelitian. Selain itu peneliti telah mengenal sekolah tersebut sehingga sedikit banyak telah memahami keadaan sekolah tersebut. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam

menyusun rancangan dan melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dari tanggal 16 Januari s.d. 15 Pebruari 2019.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2007:80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 3 Cicurug dengan jumlah total 185 siswa kelas VIII.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:81). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cicurug yang mendapat pelajaran seni musik yang terbagi kedalam 5 kelas.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam popolasi itu (Sugiyono,

2011:93). Teknik tersebut juga didukung oleh pendapat dari Hadi (2000) yang menyatakan bahwa Simple Random Sampling, adalah teknik pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat- sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang

sudah diketahui sebelumnya. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Sampel
1	VIII A	35	15%	5
2	VIII B	35	15%	5
3	VIII C	35	15%	5
4	VIII D	35	15%	5
5	VIII E	35	15%	5
	Jumlah	175	15%	25

Suharsimi(2002:107)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes teori musik

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2009:199) bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel x yaitu penguasaan teori musik.

2. Tes kemampuan bermain ansambel musik

Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Saifuddin (2005 : 8-9)

mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil tes tersebut menjadi indikator pada variabel prestasi bermain ansambel musik.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Suharsimi Arikunto. 2010: 174). Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan variabel beserta indikatornya yang mengungkapkan tentang hubungan antara penguasaan teori musik dengan prestasi bermain ansambel musik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cicurug. Dalam penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu yang pertama adalah instrument penelitian berupa soal pilihan ganda = 25 soal. Jika benar maka nilainya 4, jika salah nilainya 0, sehingga didapatkan skor maksimum 100. Instrumen yang kedua adalah instrument penilaian bermain ansambel musik yang penilaiannya diambil dari ketepatan nada, kekompakkan, ekspresi, tempo dan irama. Untuk menyusun instrument yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti menyusun definisi operasional terlebih dahulu. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan Teori Musik

a) Pengertian Penguasaan Teori Musik

Penguasaan teori musik adalah kemampuan seseorang untuk memahami unsur-unsur musik akan diperoleh melalui pengajaran yang dinamakan teori musik dasar, bahwa pengajaran teori musik akan memberikan pemahaman yang bermakna bagi seseorang. Jika ia telah mengalami serta menghayati fungsi unsur- unsur musik itu dalam lagu yang dipelajarinya.

b) Kisi-Kisi Instrument penelitian

Tabel 2. Kisi-kisi Penguasaan Teori Musik

NO	Komponen	Indikator	Sub Indikator	No. Item	∑ Item
1	Melodi	Kedekatan	Interval	1-3	3
		Pengulangan	Symbol pengulangan	4-5	2
2	Irama	Ritme	Panjang pendek nada	6-11	6
		Tempo	Symbol tempo	12-13	2
		Sukat	Birama tunggal	14-16	3
3	Harmoni	Tangga Nada	Mayor	17-19	3
		Akord	Mayor	20-21	2
4	Ekspresi	Interpretasi	Dinamik	22-25	4
			Jumlah	25	25

Dengan diketahuinya jumlah item yang digunakan untuk mengungkap penguasaan teori musik, maka dapat diketahui nilai terendah hipotetiknya, yaitu $0 \times 25 = 0$ nilai tertinggi adalah $4 \times 25 = 100$.

Dengan hasil ini maka data yang diperoleh selanjutnya akan digunakan untuk membagi dalam 5 kategori interval yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Adapun rumus untuk mencari kategori interval tersebut sebagai berikut :

$$\text{Interval} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) : 5$$

$$= (100 - 0) : 5$$

$$= 100 : 5$$

$$= 20$$

Tabel 3.Kriteria Penilaian

Range Nilai	Keterangan
81-100	Baik Sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Kurang Sekali

2. Ansambel Musik

a) Pengertian Ansambel Musik

Ansambel musik adalah permainan musik secara bersama-sama. Dalam sebuah permainan ansambel musik, terdapat unsur-unsur yang diperhatikan, antara lain melodi, ritme, kekompakan, tempo, dan balancing.

b) Kisi-Kisi Penilaian Permainan Ansambel Musik

Tabel 4. Kisi-Kisi Penilaian Prestasi Bermain Ansambel Musik

NO	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Skor
1	Melodi	Rangkaian nada	Ketepatan Nada	10
2	Ritme	Panjang pendek nada	Ketepatan panjang pendek nada	10
3	Tempo	Cepat lambat lagu	Ketepatan Tempo	10
4	Kekompakan	Kerjasama	Kerjasama	10
5	Balancing	Keras lembut	Keseimbangan Suara	10
			Jumlah	50

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahuinya jumlah skor yang digunakan untuk mengungkap prestasi bermain ansambel musik, maka dapat diketahui nilai terendah hipotetiknya, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sukardi (2008:146)

Dengan hasil ini maka data yang diperoleh selanjutnya akan digunakan untuk membagi dalam 5 kategori interval yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Adapun rumus untuk mencari kategori interval tersebut sebagai berikut :

$$\text{Interval} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) : 5$$

$$= (100 - 0) : 5$$

$$= 100 : 5$$

$$= 20$$

Tabel 5. Kriteria Penilaian

Range Nilai	Keterangan
81-100	Baik Sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Kurang Sekali

3.5.1. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan pengujian kuesioner yang meliputi validitas dan reliabilitas. Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah siswa SMP Negeri 3 Cicurug kelas VIII dengan jumlah $N = 25$ murid. Hasil penghitungan diperoleh dengan bantuan program SPSS 22 for windows.

1. Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan validitas isi dan validitas butir. Validitas isi secara teknik dapat diuji dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang didalamnya terdapat variabel yang diteliti dijabarkan ke dalam indikator-indikator, kemudian disempurnakan dengan mengkonsultasikan dengan para ahli yaitu dosen pembimbing.

Selanjutnya, instrumen yang sudah divaliditas isinya kemudian diuji dengan analisis butir. Sutrisno Hadi

(1989:28) menyatakan bahwa suatu butir atau item dikatakan valid jika butir tersebut memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor totalnya, maka syaratnya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % maka instrumen tersebut dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen, dalam uji coba ini adalah menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson seperti dikutip oleh Suharsimi (1993:166) sebagai berikut rumusnya adalah:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$ = skor total

$\sum X$ = skor butir

N = jumlah responden

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 25 siswa SMP 3 Cicurug pada kelas yang berbeda. Pengujian validitas menggunakan bantuan software statistik SPSS 20 for Windows yang diinterpretasikan dengan menggunakan

tabel nilai r product moment taraf signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka instrumen tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian. Berdasarkan hasil analisis diketahui dari 50 soal nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas (reliability, kepercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{Reliabilitas Instrumen} \\ k &= \text{Banyaknya butir pertanyaan} \\ \sum \sigma_b^2 &= \text{Jumlah varian butir} \\ \sigma_t^2 &= \text{varian total} \end{aligned}$$

(Arikunto, 2006: 196)

Reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach menggunakan bantuan software statistik SPSS 20 for Windows.

Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,70$ (Nunnally dalam Imam Ghazali, 2011:48). Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS 20 diketahui nilai reliabilitas instrument tes penguasaan teori musik adalah 0.965.

3.1.2. Teknik Analisis Data

A. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data tersebut berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan chi^2 diberi dengan symbol x^2 kriterian uji normalitas apabila x^2 hitung $> x^2$ tabel.

Rumus chi^2 adalah :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$$x^2 = Chi^2$$

fo = frekuensi yang diobservasikan

fh = frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 1994:175)

b) Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan

adalah bahwa untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Artinya data berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan uji homogenitas menggunakan software SPSS adalah dengan Uji Levene statistics. Cara menafsirkan uji Levene ini adalah, jika nilai Levene statistic $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen. Untuk mengetahui hasil uji homogenitas, data diolah dengan menggunakan SPSS for Windows 20.00 Version.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila (t) hitung $> t$ tabel pada taraf signifikan 5% atau $p > 0,05$. Rumus yang digunakan untuk uji linearitas adalah ditulis dengan simbol JK (E) yaitu jumlah kuadrat error.

Rumus uji JK (E) adalah:

$$JK (E) = \sum_x \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{\sum y_i}{ni} \right\}$$

Sudjana, 1989 : 330

B. Uji Hipotesis

Me nguji hipotesis Hubungan antara penguasaan teori musik dengan Prestasi bermain ansambel musik di SMP Negeri 3 Cicurug peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22 for Windows.

Kriteria penilaian uji Korelasi Product Moment Pearson apabila nilai sig (2- tailed) tidak lebih dari 0,05 atau dapat dipercaya sebesar 95 %, maka H_a tidak ditolak. Nilai koefisien Korelasi Product Moment Pearson dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- $\sum xy$: Perkalian item dan skor total
- N : Jumlah subjek
- $\sum x$: Jumlah skor item
- $\sum y$: Jumlah skor total

(Sugiyono, 2006:255)